

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait Fungsi Pengawasan KPID Jakarta Pada Penyiaran Televisi di Jakarta, dapat disimpulkan bahwa KPID memainkan peran yang sangat vital dalam memastikan kualitas siaran yang sesuai dengan standar. KPID bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat akurat, etis, dan mencerminkan nilai-nilai budaya yang berlaku. Selain berfungsi sebagai regulator yang menegakkan aturan, KPID juga berperan sebagai penghubung antara masyarakat dan lembaga penyiaran. Melalui pengawasan yang ketat, KPID menjamin bahwa siaran yang diterima oleh publik tetap mendidik, menghibur, dan memberikan dampak positif. Peran ini semakin penting mengingat pesatnya perkembangan teknologi penyiaran yang memperluas jangkauan siaran televisi dan memperbanyak jenis konten yang ditayangkan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh KPID tidak hanya terfokus pada aspek legalitas program siaran, tetapi juga mencakup penilaian terhadap kualitas konten yang disampaikan kepada publik. KPID berperan dalam memastikan bahwa program-program siaran tidak hanya mematuhi regulasi yang ada, tetapi juga pada dampak sosial dan budaya yang ditimbulkan oleh setiap tayangan. KPID memastikan bahwa program-program yang ditayangkan tidak mengandung unsur kekerasan, pornografi, diskriminasi, atau konten lain yang dapat merusak moral masyarakat, terutama anak-anak dan remaja yang merupakan penonton rentan. Dengan adanya pengawasan yang ketat, KPID Jakarta berupaya meminimalisir dampak buruk dari tayangan yang kurang bermutu dan mendorong lembaga penyiaran untuk memproduksi konten yang berkualitas serta sesuai dengan norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku.

Upaya KPID dalam meningkatkan kualitas siaran sangat terlihat melalui penyelenggaraan literasi bagi stasiun televisi. Ini bertujuan untuk mendorong penyiaran agar lebih bertanggung jawab dalam menyajikan informasi yang akurat dan relevan, serta mencerminkan keberagaman budaya masyarakat. Namun, KPID

Jakarta menghadapi berbagai tantangan kompleks, khususnya di era digital. Munculnya banyak stasiun televisi baru akibat peralihan dari siaran analog ke digital menjadi salah satu tantangan utama yang membatasi kemampuan KPID dalam melakukan pengawasan secara menyeluruh. Keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur juga menjadi hambatan bagi KPID. Oleh karena itu, KPID perlu memanfaatkan teknologi modern dan merestrukturisasi organisasinya untuk lebih efektif dalam menjalankan tugasnya.

Penting juga untuk melibatkan masyarakat dalam proses pengawasan. KPID memahami bahwa partisipasi publik sangat diperlukan untuk menjaga kualitas siaran. Upaya untuk meningkatkan literasi media di kalangan masyarakat bertujuan agar mereka lebih kritis terhadap informasi yang mereka terima. Dengan melibatkan masyarakat dalam pengawasan, KPID tidak hanya memperkuat perannya sebagai lembaga pengawas, tetapi juga mengedepankan prinsip demokrasi dengan memberikan hak kepada masyarakat untuk memberikan masukan mengenai tayangan.

Dalam era digital yang penuh dengan informasi instan, kemampuan masyarakat untuk memilah dan memahami konten yang baik menjadi sangat penting. KPID secara aktif menyosialisasikan pedoman perilaku penyiaran kepada masyarakat, agar mereka dapat memahami hak dan kewajiban sebagai konsumen media. Hal ini dilakukan melalui berbagai program literasi media yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya media yang sehat dan bertanggung jawab.

Dengan meningkatnya jumlah stasiun televisi yang bermunculan akibat migrasi dari siaran analog ke digital, kapasitas pengawasan KPID sering kali terbatas oleh faktor sumber daya manusia dan infrastruktur. Namun, keterbatasan ini diatasi dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses pengawasan melalui mekanisme pengaduan. Partisipasi masyarakat menjadi elemen kunci dalam memastikan bahwa standar penyiaran tetap terjaga di tengah kompleksitas dunia penyiaran yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya peran KPID Jakarta sebagai garda depan dalam menjaga kualitas siaran televisi lokal. Melalui

fungsi pengawasan, edukasi, dan kolaborasi dengan masyarakat, KPID mampu memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan ekosistem penyiaran yang sehat, beretika, dan bermanfaat bagi publik. Tantangan di era digital memang besar, tetapi dengan strategi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, KPID diharapkan mampu terus beradaptasi dan memperkuat perannya dalam menjaga mutu penyiaran di Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk memperkuat peran KPID Jakarta dalam menjalankan fungsi pengawasan dan meningkatkan kualitas penyiaran di Jakarta:

KPID Jakarta diharapkan meningkatkan kapasitasnya dengan menambah sumber daya manusia, melaksanakan pelatihan, dan mengadopsi teknologi pengawasan digital untuk memantau siaran secara efisien. Sosialisasi kepada masyarakat perlu diperkuat melalui kampanye literasi penyiaran guna meningkatkan kesadaran dan partisipasi publik dalam mengawasi konten penyiaran. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan media lokal diperlukan untuk mendukung pengawasan serta menciptakan program siaran berkualitas. Pemerintah daerah juga diharapkan memberikan dukungan anggaran yang memadai untuk operasional KPID. Program literasi media di sekolah perlu digalakkan untuk membentuk generasi muda yang cerdas media. Terakhir, optimalisasi pengawasan berbasis teknologi kecerdasan buatan dapat membantu KPID menghadapi tantangan pengawasan di era digital.